BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa latin yang terdiri dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Kutha (2010:53) dalam Gindarsyah (2010:30) menjelaskan, metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

Alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Selain itu, metode ini dianggap cukup tepat untuk melakukan pendekatan terhadap masalah yang akan diteliti.

3.2 Obyek Penelitian dan Sumber Data

Obyek dalam penelitian ini adalah kata *sumimasen* dan *punten* segi makna dan penggunaanya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun data yang diperoleh

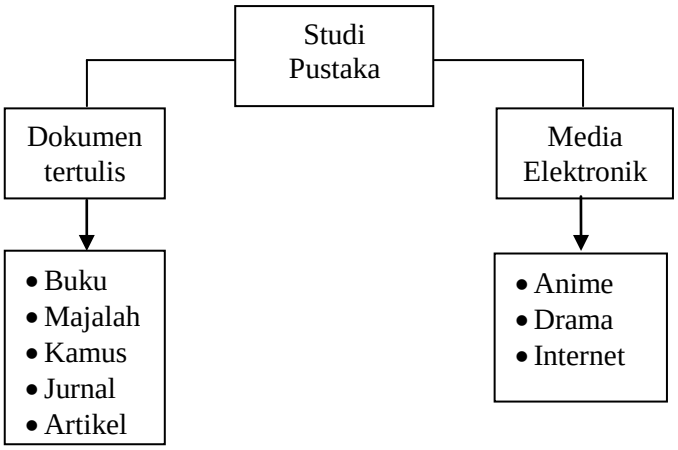
bersumber dari buku pelajaran, majalah, anime, drama Jepang, artikel baik dalam bentuk jurnal maupun internet, *facebook*, dan sebagainya. Data tersebut berupa contoh-contoh kalimat, dialog, makna kata, dan sebagainya. Data tersebut merupakan data primer. Selain itu penulis juga mewawancara dengan penutur asli bahasa Jepang dan bahasa Sunda untuk mengumpulkan menguji keakuratan data primer serta sebagai data tambahan (sekunder).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Berikut ini adalah bagan studi kepustakaan yang penulis lakukan dalam penelitian ini.



Bagan 1. Studi pustaka

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan penutur asli baik bahasa Jepang maupun bahasa Sunda. Wawancara dengan penutur asli bahasa Jepang dilakukan melalui media jejaring sosial *facebook*, dengan pertimbangan selain faktor jarak dilihat juga dari segi efesiensi waktu. Sedangkan wawancara dengan penutur asli bahasa Sunda dilakukan secara langsung (tatap muka).

Wawancara dilakukan tidak hanya untuk memperoleh data tapi juga untuk menguji keakuratan data yang diperoleh dari sumber tertulis seperti buku, majalah, dan artikel dari internet.

3.4 Tahapan Penelitian

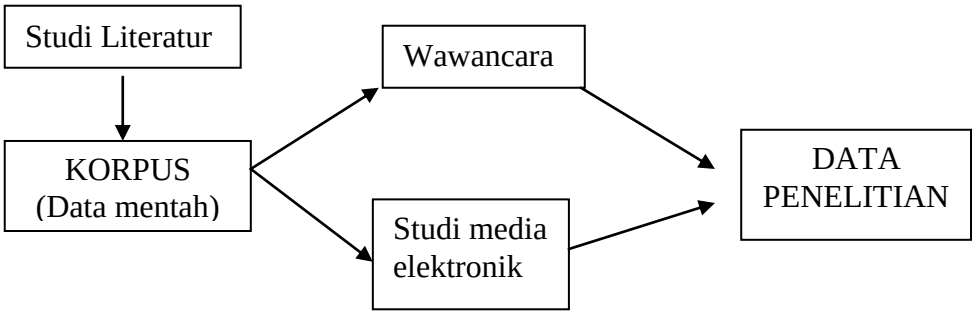
1. **Tahap persiapan**

   Pada tahap ini penulis mengumpulkan dan mempelajari buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, melakukan pencarian data melalui media internet, mengumpulkan teori-teori yang menunjang penelitian.

2. **Tahap pelaksanaan**

   Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dijadikan korpus sebagai data mentah. Kemudian penulis melakukan wawancara dan studi media elektronik (internet, drama, anime) untuk menguji keakuratan korpus. Setelah tahapan pengujian selesai, hasilnya dijadikan data utama.

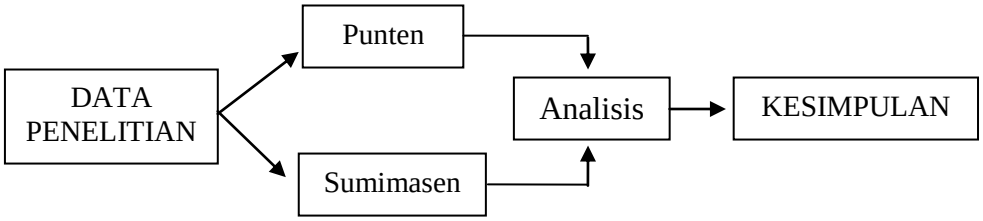
Tahap pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan tergambar dalam bagan berikut.



Bagan 2. Tahap pelaksanaan penelitian

3. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini, penulis menyusun dan mengolah data utama, kemudian mengklasifikasikannya bedasarkan makna dan penggunaannya. Setelah itu data dianalisis lebih lanjut dengan cara diterjemahkan ulang ke dalam bahasa Indonesia. Setelah tahap penerjemahan ulang ke dalam bahasa Indonesia selesai, kemudian data bahasa Jepang diterjemahkan ke dalam bahasa Sunda, begitu pula data bahasa Sunda diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang sehingga dapat ditarik kesimpulan. Tahap pengolahan data tergambar dalam bagan berikut



Bagan 3. Tahap pengolahan data